

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan penelitian sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran jarak jauh di SMPN 15 Bandung dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, tugas & evaluasi. Dalam tahap perencanaan, mayoritas peserta didik dan guru selalu mempersiapkan fasilitas pembelajaran jarak jauh, serta bahan ajar dalam bentuk power point dan video pembelajaran, Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, mayoritas peserta didik dan guru sudah dan selalu terlibat dalam proses pembelajaran daring melalui Whats App group, google classroom, dan Zoom meet yang digunakan selama 1 kali dalam sebulan. Kemudian tahap tugas dan evaluasi mayoritas peserta didik selalu mengikutinya dan kadang-kadang, serta guru memberikan arahan cara untuk menjawab tugas kepada peserta didik. Akan tetapi dalam penugasan kepada peserta didik lebih cenderung untuk tugas mandiri dibanding kelompok serta masih terdapat beberapa peserta didik yang belum terlibat secara maksimal dalam implementasi pembelajaran jarak jauh. Maka dapat ditarik kesimpulan, partisipasi peserta didik dalam PJJ daring pada pembelajaran IPS kelas 7 mayoritas peserta didik atau lebih dari setengah responden sering mengikutinya.
2. Aktivitas belajar peserta didik yang dilakukan dalam pembelajaran IPS meliputi 6 kategori dalam penelitian ini, yaitu aktivitas visual, aktivitas, lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosional. Dari 6 kategori tersebut, mayoritas peserta didik selalu melakukan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Sedangkan beberapa peserta didik kadang-kadang atau pernah melakukan

aktivitas belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas atau lebih dari setengah responden selalu melakukan aktivitas belajar dengan baik sedangkan beberapa responden masuk kedalam kategori kadang-kadang atau pernah melakukan aktivitas belajar peserta didik dalam PJJ daring pada pembelajaran IPS kelas 7.

3. Dari hasil penelitian yang dipaparkan secara deskriptif serta hasil olah data yang dilakukan di SPSS, peneliti menyatakan dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh dengan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS Kelas 7 di SMPN 15 Bandung sebesar 49,4%, sedangkan sebesar 50,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Koefisien jalur yang didapatkan yaitu positif. Artinya, semakin baik implementasi pembelajaran jarak jauh, maka berpengaruh semakin tinggi aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS, dan sebaliknya. Kemudian untuk tingkat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 15 Bandung diantaranya yaitu, 1) PJJ berpengaruh kuat terhadap aktivitas mendengarkan peserta didik, 2) PJJ berpengaruh cukup kuat terhadap aktivitas visual, lisan dan emosional peserta didik, 3) PJJ berpengaruh rendah terhadap aktivitas menulis dan mental peserta didik. Kemudian dari hasil wawancara kepada guru IPS kelas 7 masih terdapat banyak hal yang dirasa kurang baik dalam efektivitas PJJ daring ini diantaranya, kurang menarik minat belajar peserta didik, kurangnya belajar yang dilakukan secara kelompok saat PJJ daring, kurang menyenangkan bagi peserta didik, sedikitnya peserta didik yang mengerjakan tugas dan soal yang diberikan, kurang menyimak dan memperhatikan materi saat PJJ daring berlangsung, sedikitnya peserta didik yang bertanya dan mengemukakan pendapat saat proses PJJ daring. Maka, perlu adanya improvisasi dalam implementasi PJJ ini, agar dapat memaksimalkan seluruh aktivitas belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPS kelas 7 di SMPN 15 Bandung. Kemudian ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu, semakin tinggi pelaksanaan

pembelajaran jarak jauh daring maka semakin baik aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas 7 di SMP Negeri 15 Bandung. Akan tetapi peneliti lebih menyarankan untuk metode PJJ daring ini sebagai media pembelajaran untuk mendampingi pembelajaran peserta didik, serta tetap menggunakan metode pembelajaran tatap muka untuk lebih mengaktifkan aktivitas belajar peserta didik.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas 7 di SMPN 15 Bandung, selanjutnya peneliti memberikan implikasi kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak SMPN 15 Bandung

Implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah 1) Sekolah dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapatkan dengan metode pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas belajar peserta didik, 2) Menjadi koreksi bagi pihak sekolah terkait pengimplementasian pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan, 3) Menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk tetap menerapkan metode pembelajaran jarak jauh, karena dalam penelitian ini didapatkan partisipasi peserta didik dan guru yang baik dalam implementasi PJJ.

### 2. Bagi Guru IPS SMPN 15 Bandung.

Implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah 1) Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh mempersiapkan bahan ajar serta komunikasi efektif kepada peserta didik, 2) Penelitian ini menjadi koreksi bagi guru untuk kedepannya dalam mengadakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan baik dalam proses pembelajaran dan pemberian penugasan, supaya dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, khususnya dalam aktivitas visual, lisan, dan menulis.

### 3. Bagi Peserta Didik Kelas 7 SMPN 15 Bandung

Implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan wawasan mengenai implementasi pembelajaran jarak jauh, 2) Memberikan informasi dan wawasan mengenai berbagai aktivitas belajar peserta didik selama melakukan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, 3) Penelitian ini memberikan informasi kepada peserta didik bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilakukan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik serta dapat menjadi koreksi bagi peserta didik bila masih kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

4. **Bagi Orang Tua Peserta Didik**

Implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah 1) Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan pemahaman implementasi pembelajaran jarak jauh khususnya kepada orang tua peserta didik, 2) Implikasi bagi orang tua peserta didik dengan aktivitas belajar peserta didik ini memberikan informasi dan wawasan mengenai berbagai aktivitas belajar peserta didik selama melakukan pembelajaran jarak jauh, 3) Memberikan implikasi mengenai aktivitas belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran jarak jauh, tetapi dapat dipengaruhi dari pola didik orang tua peserta didik.

5. **Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah 1) Penelitian ini memberikan referensi pada peneliti selanjutnya dalam meneliti variabel serta dalam menganalisis pembelajaran jarak jauh, 2) Dapat memberikan referensi mengenai hal yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, 3) Memberikan implikasi dalam menganalisis pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap aktivitas belajar peserta didik melalui variabel lain yang belum diteliti.

### **5.3 Rekomendasi Penelitian**

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak SMPN 15 Bandung

Pihak sekolah sebagai penyelenggara pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat memenuhi fasilitas PJJ bagi guru-guru, melakukan pendataan bagi peserta didik yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran jarak jauh, menambah jadwal untuk melakukan tatap maya melalui aplikasi Zoom agar guru dapat melihat aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, mendistribusikan jadwal pembelajaran, memberikan pelatihan baik guru maupun peserta didik mengenai penggunaan perangkat PJJ dan aplikasi PJJ yang variatif, dan membantu serta memberikan solusi peserta didik yang kurang memiliki fasilitas PJJ di rumah. Kemudian pihak sekolah lebih mempertimbangkan penggunaan PJJ daring, karena masih terdapat beberapa kelemahan dalam PJJ daring, sehingga lebih baik menjadi media pembelajaran serta lebih mengutamakan pembelajaran tatap muka yang sifatnya terbatas, agar peserta didik yang tidak memiliki fasilitas PJJ daring dapat mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Guru IPS SMPN 15 Bandung

Guru perlu merencanakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara matang agar sampai tujuan pembelajaran kepada peserta didik, mendesain materi pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, memberikan aturan yang tegas ketika pembelajaran tatap maya atau melalui Zoom agar peserta didik selalu menghidupkan kamera, memberikan selingan ketika proses pembelajaran agar tidak membosankan, berinovasi dalam membuat tugas kelompok dan evaluasi bagi peserta didik supaya tidak cenderung selalu mandiri, Membangun komunikasi yang efektif kepada orang tua peserta didik agar dapat mengontrol peserta didik dari rumah.

3. Peserta Didik Kelas 7 SMPN 15 Bandung

Masing-masing peserta didik berupaya lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran PJJ seperti mengaktifkan kamera saat proses pembelajaran melalui Zoom, kondusif dalam mengikuti PJJ seperti, tidak bermain gadget saat proses pembelajaran, memiliki inisiatif dan motivasi untuk belajar

mandiri.

4. Bagi Orang Tua

Setiap orang tua harus menyediakan fasilitas belajar dan perangkat yang dibutuhkan untuk PJJ dengan memadai seperti komputer atau laptop, berperan aktif memberikan bimbingan dan pendampingan belajar kepada peserta didik, sehingga mereka tidak merasa asing dalam belajar, melakukan komunikasi yang efektif kepada guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik selama melakukan pembelajaran jarak jauh.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti merasa masih terdapat berbagai hal yang perlu diteliti dalam pembelajaran jarak jauh serta aktivitas belajar peserta didik. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik seperti dari pola didik orang tua terhadap aktivitas belajar peserta didik selama masa pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan orang tua selalu mendampingi perkembangan peserta didik, serta selama pembelajaran jarak jauh diterapkan, peserta didik lebih intens berinteraksi dengan orang tua karena proses pembelajaran dilaksanakan di rumah.

Terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini kemungkinan besar dapat mengurangi obyektivitas generalisasi dan penafsiran hasil penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan Sampel Penelitian: Sampel penelitian yang diambil hanya terbatas pada peserta didik kelas 7 tahun pelajaran 2020/2021, sehingga tidak menjangkau peserta didik secara keseluruhan.
2. Jumlah butir instrumen hanya 20 buah pernyataan setiap variabel, sehingga masih banyak aspek-aspek yang terkait dengan kedua variabel yang belum terungkap dalam instrumen penelitian.
3. Keterbatasan Latar Belakang Responden: Peneliti tidak melihat latar belakang sosial, ekonomi, usia dan jenis kelamin dari responden, yang kemungkinan besar mempunyai pengaruh terhadap aktivitas belajar peserta

didik.

4. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam memahami landasan teoretis, rumus-rumus statistik dan cara menganalisis dan menafsirkan temuan penelitian.